

PERANAN *IT CONTROL* PADA UMKM JENIS USAHA PANGAN DALAM MENGHASILKAN INFORMASI YANG BERKUALITAS

(Studi Kasus pada CV Sukha Sinergi Sejahtera)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Ivana Hendrika

2014130092

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

THE ROLE OF IT CONTROL ON FOOD-RELATED MICRO, SMALL, MEDIUM ENTERPRISES IN PRODUCING INFORMATION WITH QUALITY

(Case Study at CV Sukha Sinergi Sejahtera)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By:

Ivana Hendrika

2014130092

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN *IT CONTROL* PADA UMKM JENIS USAHA PANGAN DALAM
MENGHASILKAN INFORMASI YANG BERKUALITAS

(Studi Kasus pada CV Sukha Sinergi Sejahtera)

Oleh:

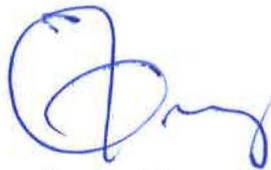
Ivana Hendrika

2014130092

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Kepala Program Studi Akuntansi



Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing



Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ivana Hendrika
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 10 Januari 1996
Nomor Pokok : 2014130092
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN *IT CONTROL* PADA UMKM JENIS USAHA PANGAN DALAM
MENGHASILKAN INFORMASI YANG BERKUALITAS

(Studi Kasus pada CV Sukha Sinergi Sejahtera)

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Ko-pembimbing : -

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2018

Pembuat Pernyataan,



(Ivana Hendrika)

ABSTRAK

Menurut data dari Badan Pusat Statistik, jumlah pengusaha UMKM sejak tahun 1998 hingga tahun 2012 terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan dari 85 juta menjadi 107 juta orang. Pada umumnya, bisnis UMKM bergerak dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (*bankable*), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi. Walaupun penggunaan teknologi masih relatif sederhana, namun pengendalian terhadap teknologi tetap penting bagi perusahaan. Informasi perusahaan dikatakan berkualitas apabila memiliki kriteria-kriteria berikut, yaitu: *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*. *General control* merupakan bentuk pengendalian berhubungan langsung dengan seluruh organisasi dan berhubungan dengan lingkungan secara keseluruhan. *Application control* merupakan pengendalian yang berkaitan dengan pengolahan tugas akuntansi yang spesifik atau transaksi dan dapat dikatakan sebagai pengendalian transaksi. *IT General Control* berarti pengendalian berbasis komputer untuk tata kelola informasi teknologi, infrastruktur informasi teknologi, keamanan dan akses sistem operasi, serta perubahan program. *IT Application Control* berarti pengendalian aplikasi yang dapat berupa tindakan atau prosedur manual yang diprogram untuk informasi teknologi.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif, yaitu metode untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik dari orang, kejadian atau situasi yang sedang diteliti. Objek penelitian yang digunakan adalah CV Sukha Sinergi Sejahtera, yaitu sebuah usaha perseroan komanditer yang bergerak di bidang makanan dengan jenis usaha UMKM. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian lapangan langsung ke perusahaan berupa wawancara dan observasi serta penelitian kepustakaan mengenai *IT general control* dan *IT application control*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, CV Sukha Sinergi Sejahtera telah menerapkan *IT control*, namun belum maksimal. *IT general control* yang sudah diterapkan adalah *operation systems control*, berupa penggunaan *password*. Komponen *IT general control* lainnya belum diterapkan dengan baik. *IT application control* yang sudah diterapkan oleh perusahaan terdiri dari *input control, process control, dan output control*. *Input control* yang telah diterapkan adalah *form design* (khususnya *prenumbered document*), *cancellation and storage of source documents, data entry control, dan additional batch processing data entry controls*. *Process control* yang telah diterapkan adalah *data matching, file labels, recalculations of batch total, dan cross-footing and zero-balance test*. *Output control* yang telah diterapkan adalah *user review of output*.

Rekomendasi yang penulis berikan kepada perusahaan adalah menambahkan beberapa teknik *IT control* yang belum diterapkan. Untuk *IT general control*, teknik *organizational structure of the IT function control* yang dapat diterapkan adalah membagi fungsi IT pengguna komputer dengan jelas. Teknik *computer center security and control* yang dapat diterapkan adalah menata ulang ruang komputer untuk menjaga kondisi lingkungan komputer. Teknik *operating system control* yang dapat diterapkan adalah membuat prosedur *log-on* yang jelas bagi pengguna komputer. Teknik *database management control* yang dapat diterapkan adalah membatasi akses pengguna komputer ke *database*. Teknik *network control* yang dapat diterapkan adalah memerhatikan keamanan jaringan internet yang digunakan untuk bertukar informasi. Untuk *IT application control*, teknik *input control* yang dapat diterapkan adalah *data entry control, reasonableness test, additional batch processing data entry control, dan additional online data entry control*. Teknik *process control* yang dapat diterapkan adalah *write-protection mechanism dan concurrent update control*. Teknik *output control* yang dapat diterapkan adalah *reconciliation procedure dan external data reconciliation*. Seluruh pengendalian ini dilakukan dengan harapan dapat menunjang dihasilkannya informasi yang berkualitas.

Kata kunci: IT General Control, IT Application Control, Informasi yang Berkualitas

ABSTRACT

According to the Central Statistics Agency (BPS), total number of micro, small, and medium enterprises (UMKM) throughout 1998-2012 was getting bigger. An increasing demand of workforce from 85 million to 107 million of people served as the evidence. UMKM businesses have general characteristics as follows: belong to family business, make use of relative simple technology, not have an adequate access to ventures (not bankable), and not separate business capital from private needs. Despite applying relative simple technology, the control toward technology is still important for companies. Quality corporate information should meet the following criteria: relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, and accessible. General control is any form of controls directly connected with the entire organization as well as the entire environment, whereas application control is any form of controls dealing with specific transaction or accounting task management. Furthermore, IT General Control is defined as computer-based control for performing information technology governance and infrastructure, operating system security and access, as well as program alteration. Meanwhile, IT Application Control is defined as application control which may take form of manual action or procedure programmed for information technology.

This research employed descriptive method by collecting data describing characteristics of a person, an event, or a situation being studied. CV Sukha Sinergi Sejahtera, a limited partnership of UMKM running its business in food industry, was selected as research object. Data collection process of this research was conducted through field observation within the company by doing interview and direct observation as well as through literature study on IT general control and IT application control.

Research findings show that CV Sukha Sinergi Sejahtera has implemented IT control although it has not reach maximum utilization. The company has implemented operation systems control by using password, whereas other components of IT general control have not been applied properly. In addition to IT general control, the company has also implemented IT application control consisting of input control, process control, and output control. In terms of input control, the company has applied several tools such as form design (particularly pre-numbered document), cancellation and storage of source documents, data entry control, and additional batch processing data entry controls. Related to process control, some tools such as data matching, file labels, recalculations of batch total, and cross-footing and zero-balance test have been utilized. Meanwhile, user review of output has been used to serve as an output control.

It is recommended that the company add a number of IT control techniques which have not been implemented. Dealing with IT general control, the company should apply organizational structure of the IT function control by separating the IT function of computer users clearly. Besides, technique of computer center security and control can be applied by resetting computer room to maintain environmental condition of computers. The company can apply operating system control by creating a clear log-on procedure for computer users along with database management control by limiting access to database for them. Furthermore, the company should utilize network control technique by paying attention to the internet network security used for information exchange. Meanwhile, regarding IT application control, the company can implement several techniques of input control such as data entry control, reasonableness test, additional batch processing data entry control, and additional online data entry control. Besides, process control can be implemented through write-protection mechanism and concurrent update control. Furthermore, the company should also implement output control techniques through reconciliation procedure and external data reconciliation. It is expected that the entire control forms support the production of quality information.

Key words: IT General Control, IT Application Control, Quality Information

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan *IT Control* pada UMKM Jenis Usaha Pangan dalam Menghasilkan Informasi yang Berkualitas”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semuanya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hans Darusman dan Wong Kim Lan, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis. *I couldn't ask for better parents, because you guys are the best!*
2. Lusiana Hendrika dan Johan Iswara, selaku kedua kakak penulis yang selalu memberikan dukungan dan hiburan selama menulis skripsi ini. *Hoping the best for both of you in every aspect of your lives!*
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing penulis yang membimbing penulis di tengah berbagai kesibukan Beliau dan selalu memberi masukan dari awal bimbingan hingga akhirnya skripsi selesai.
4. Ibu Atty Yuniawaty, S.E., MBA., CMA. selaku dosen wali penulis yang membantu penulis mengambil keputusan dalam perkuliahan dan memberikan masukan bagi penulis dalam menjalani perkuliahan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. selaku dosen Sistem Informasi Akuntansi dan dosen Seminar penulis yang telah membantu penulis memiliki kepercayaan diri untuk menulis serta selalu memberikan masukan-masukan yang sangat membantu penulis, baik dalam hal akademik maupun non-akademik.
6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi, Tata Usaha dan Administrasi, serta staf Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan atas bantuan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Espoir, selaku sepupu-sepupu penulis yang selalu menghibur penulis dan mengajak penulis makan di Born Ga setiap bulan (minimal sekali).
8. Carissa Monica dan Novita Valencia selaku kedua sahabat penulis dari SD yang selalu menemani penulis setiap hari baik langsung maupun tidak langsung, selalu mau mendengarkan keluh kesah penulis yang tidak berhenti selama masa perkuliahan, dan teman *chat* penulis 24/7.
9. Geneviev Evelyn Lumanta selaku sahabat penulis yang unik dan selalu membuat penulis tertawa, sahabat bertukar pikiran tentang apa pun, dan sahabat yang sangat menghibur penulis dengan celotehan-celotehannya yang *random*. Cepat menyusul dan kabur dari Bandung ya Pel!
10. Irena Putrika selaku sahabat penulis yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, selalu mendengar keluh kesah penulis dan meyakinkan penulis untuk tidak menyerah, dan sahabat yang terlalu *humble*. Semoga Iren cepat menyusul, lalu S2 (kalau masih mau), lalu punya pacar ya!
11. Carissa Monica dan Teddy Jonathan selaku pasangan yang selalu bersedia diganggu oleh penulis kencannya, teman brevet ceria, teman belajar, teman makan, dan teman bertukar pikiran. Kalian juga pasangan yang selalu memberi tahu penulis *jokes* ter-receh dari yang receh. Tanpa kalian, kuliah akan menjadi sangat suram. Kalau udah kerja jangan berantem ga penting lagi ya gaes! Thanks Caca, thanks Broted!
12. Stephanie selaku sahabat penulis dari SMA yang bersama dengan penulis terjerumus dalam akuntansi lalu sama-sama lumayan menyesal, sahabat penulis yang paling rempong dan jenius, dan sahabat penulis yang sangat sabar sekali pun di-*bully*. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuan dalam perkuliahan sampai memilih drama korea yang harus ditonton. Sukses terus Step!
13. Lorenza Tania dan 11 orang lainnya yang tidak disebutkan satu per satu, selaku sahabat terdekat penulis sejak SMA, terima kasih dan maaf atas segala drama baik selama SMA, selama perkuliahan bahkan sampai penulis lulus kuliah. Terima kasih juga untuk dukungan dan cerita-cerita ngakak dari kalian. Thanks gaes!

14. Teresa Carmelita, Carissa Monica, Ellen Adiwijaya, dan Steffi Lurusati selaku sahabat dari SMP yang penuh drama dan lika liku persahabatan. Semoga bisa ngumpul terus pergi ke Bali atau Singapur lagi, dan nginep di *base camp* lagi!
15. Felienda, Keely, Jessica, Monica, Saferia, dan Girlani selaku teman-teman pertama penulis di perkuliahan yang bermula sebagai grup promo lalu berlanjut sampai mau menemani, mendengarkan keluh kesah penulis, menunggu kelas bersama, dan belajar bersama. Thanks gaes!
16. Carissa, Teddy, Felienda, dan Fredy selaku teman belajar dan teman belanja *online* yang menemani penulis dan menghibur penulis di saat penulis stress dalam menyusun skripsi.
17. Felienda, Saferia, Lorenza, Monica, Carissa dan Teddy selaku teman-teman pemburu babi yang menghibur penulis selama perkuliahan dan membabi buta di Pangandaran. Jangan naik travel itu lagi seumur hidup kalian ya, guys!
18. Vania, Felienda, dan Zabrina selaku teman bimbingan penulis yang selalu menyemangati penulis dan menghibur penulis dari awal penulisan skripsi sampai selesai. Sukses terus ya!
19. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu selaku pendukung penulis dalam berbagai hal.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2018

Ivana Hendrika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Lokasi Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2 Karakteristik Informasi yang Berguna	9
2.2 <i>Internal Control</i>	10
2.2.1 Tujuan <i>Internal Control</i>	11
2.2.2 Fungsi <i>Internal Control</i>	11
2.2.3. Komponen <i>Internal Control</i>	12
2.2.4 Klasifikasi <i>Internal Control</i>	14
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.1.1 Variabel Penelitian	27
3.1.2 Sumber Data	28
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.4 Langkah-Langkah Penelitian	29
3.2 Objek Penelitian	30
3.2.1 Profil Perusahaan	30
3.2.2 Struktur Organisasi	31
3.2.3 <i>Job Description</i>	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33

4.1. Gambaran Proses Bisnis CV Sukha Sinergi Sejahtera	33
4.1.1. <i>Expenditure Cycle</i>	34
4.1.2. <i>Production Cycle</i>	36
4.1.3. <i>Revenue Cycle</i>	39
4.1.4. <i>Human Resource Management & Payroll Cycle</i>	42
4.1.5. <i>General Ledger and Reporting Cycle</i>	43
4.2. Pengendalian Teknologi Informasi (<i>IT Control</i>) pada CV Sukha Sinergi Sejahtera	44
4.2.1. <i>IT General Control</i>	45
4.2.2. <i>IT Application Control</i>	47
4.3. Analisa Proses Bisnis dan <i>IT Control</i> yang Memadai dan Dapat Menunjang Kualitas Informasi pada Perusahaan	51
4.3.1. Analisa Proses Bisnis CV. Sukha Sinergi Sejahtera yang Memadai dan Dapat Menunjang Kualitas Informasi Pada Perusahaan	51
4.3.2. <i>IT General Control</i>	54
4.3.3. <i>IT Application Control</i>	57
4.4. Peranan <i>IT Control</i> dalam Menghasilkan Informasi yang Berkualitas pada CV. Sukha Sinergi Sejahtera	61
4.4.1. Peranan <i>IT General Control</i>	61
4.4.2. Peranan <i>IT Application Control</i>	64
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar Kerangka Pemikiran Penulis	20
Gambar 2.1. Gambar COSO <i>Internal Control Framework</i>	26
Gambar 3.1. Gambar Struktur Organisasi Perusahaan	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Flowchart Expenditure Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 2. *Flowchart Production Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 3. *Flowchart Revenue Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 4. *Flowchart Human Resource Management and Payroll Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 5. *Flowchart General Ledger and Reporting Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 6. *Flowchart Rekomendasi Expenditure Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 7. *Flowchart Rekomendasi Production Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 8. *Flowchart Rekomendasi Revenue Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 9. *Flowchart Rekomendasi Human Resource Management and Payroll Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 10. *Flowchart Rekomendasi General Ledger and Reporting Cycle CV Sukha Sinergi Sejahtera*
- Lampiran 11. Tata Letak Ruang Produksi CV Sukha Sinergi Sejahtera
- Lampiran 12. Dokumen CV Sukha Sinergi Sejahtera

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi di tahun 1998, banyak bisnis yang tidak mampu bertahan. Namun, adapula bisnis yang berhasil bertahan, di antaranya adalah bisnis-bisnis dengan bentuk usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Bahkan menurut data dari Badan Pusat Statistik, jumlah pengusaha UMKM sejak tahun 1998 hingga tahun 2012 terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan dari 85 juta menjadi 107 juta orang (Suci, 2017). Dengan meningkatnya bisnis UMKM di Indonesia, industri-industri di Indonesia menjadi berkembang, dibuktikan dengan sumbangan Pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2015 yang mencapai angka 852 triliun rupiah (Wicaksono, 2017).

Pada umumnya, bisnis UMKM bergerak dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (*bankable*), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi. Dengan semakin majunya ekonomi saat ini, ditambah lagi mulainya pergerakan pasar bebas ASEAN dan Cina (ACFTA), pengusaha UMKM akan dilanda berbagai kendala. Misalnya, kurangnya kemampuan menggunakan teknologi, kurangnya keahlian dari para tenaga kerjanya, dan kesulitan dana. Ditambah lagi, perkembangan teknologi di abad ke-21 ini semakin pesat dan penggunaan komputer sudah merupakan keharusan untuk mencapai proses bisnis yang efektif dan efisien.

Dengan digunakannya komputer dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan, maka data yang ada di dalam perusahaan yang berfungsi sebagai *input* suatu bisnis akan diproses dan diolah dengan menggunakan komputer sehingga menghasilkan *output* berupa informasi bagi bisnis. Sejak awal tahun 2000-an, para pengusaha UMKM pada umumnya sudah mulai menggunakan komputer dalam mengolah data untuk menghasilkan informasi. Informasi yang dihasilkan dengan menggunakan

komputer terkadang tidak menjamin informasi tersebut sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas karena terbatasnya keahlian tenaga kerja di perusahaan dalam menggunakan komputer.

Informasi yang dihasilkan di dalam suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk aset perusahaan, oleh karena itu informasi perusahaan harus dikendalikan dari risiko-risiko yang mungkin mengganggu informasi perusahaan sehingga menghambat efektivitas dan efisiensi perusahaan. Sehubungan dengan hal ini, terkadang perusahaan UMKM kurang memerhatikan pengendalian atas informasi di dalam bisnisnya, sehingga informasi yang dihasilkan cenderung mengandung kesalahan atau tidak sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014¹ menunjukkan Provinsi Jawa Barat berada di peringkat kedua dalam jumlah dan jenis UKM per desa/kelurahan dengan jumlah total 16.405. Industri makanan dan minuman menempati posisi pertama dengan jumlah 4.023 UKM, disusul industri olahan dari kayu (3.987 UKM), industri anyaman (2.266 UKM), industri gerabah/keramik (1.828 UKM), serta industri konveksi dan tenunan (1.779 UKM). Data ini membuktikan potensi UKM sebagai penggerak perekonomian masyarakat sangat besar². Hal ini membuktikan bahwa industri makanan di tahun 2014 adalah industri UMKM yang paling pesat di Jawa Barat. Oleh karena itu, industri makanan di Jawa Barat menjadi menarik untuk diteliti sebagai salah satu industri di sektor UMKM.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti UMKM khususnya di sektor makanan mengenai masalah pengendalian atas informasi bisnis agar perusahaan dapat menghasilkan informasi bisnis yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas.

¹ Data terbaru berdasarkan Badan Pusat Statistik Jawa Barat

² Berdasarkan berita dari *website* resmi Kantor Staf Kepresidenan dan Kementerian Sekretariat Negara RI yang diunggah pada tanggal 8 Juni 2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian informasi teknologi (*IT control*) yang diterapkan pada CV Sukha Sinergi Sejahtera?
2. Apakah CV Sukha Sinergi Sejahtera sudah menerapkan *IT control* yang memadai dalam menghasilkan informasi bisnis yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas?
3. Bagaimana *IT control* yang sebaiknya diterapkan perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas?
4. Bagaimana peran *IT control* pada UMKM (khususnya industri pangan) dalam menghasilkan informasi bisnis yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penulis menguraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian informasi teknologi (*IT control*) yang diterapkan pada CV Sukha Sinergi Sejahtera.
2. Untuk mengetahui apakah CV Sukha Sinergi Sejahtera sudah menerapkan *IT control* yang memadai dalam menghasilkan informasi bisnis yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas.
3. Untuk mengetahui bagaimana *IT control* yang sebaiknya diterapkan perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas.
4. Untuk mengetahui bagaimana peran *IT control* pada UMKM (khususnya sektor pangan) dalam menghasilkan informasi bisnis yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Sebagai sarana penulis dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan di dalam bidang akuntansi. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis terkait industri makanan dalam sektor UMKM dan terkait pengendalian pada informasi dalam bisnis.

2. Perusahaan CV Sukha Sinergi Sejahtera

Sebagai masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya memerhatikan *IT control* pada perusahaannya sehingga dapat menghasilkan informasi bisnis yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas.

3. Dunia Akademisi

Sebagai sumber pengetahuan bagi para pembaca terkait bidang akuntansi, khususnya terkait *IT control* dan informasi yang sesuai kriteria informasi yang berkualitas pada industri makanan di sektor UMKM.

1.5 Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Sari & Effendi, 2014). Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu sistem informasi akuntansi membutuhkan data sebagai masukan (*input*) untuk diproses lalu menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi.

“Informasi adalah segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan/manajer dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya” (Gaol, 2008). Di dalam sebuah perusahaan, terdapat ribuan bahkan lebih informasi. Berbagai informasi tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda bagi perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus merupakan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Informasi yang bermanfaat tersebut adalah informasi-informasi yang berkualitas (*quality information*).

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi merupakan aset perusahaan. Oleh karena itu, perlu diterapkan pengendalian internal di dalam sistem informasi akuntansi bagi informasi di dalam perusahaan supaya informasi yang dihasilkan sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas, sesuai dengan pernyataan dari Robert R. Moeller, yaitu: *“Internal controls are designed to protect an enterprise and its related business units from the loss or misuse of its assets”* (Moeller, 2014). Menurut Robert R. Moeller, pengendalian internal dirancang untuk melindungi perusahaan dan unit bisnis terkait di dalamnya dari kehilangan atau penyalahgunaan aset-asetnya. Aset yang menjadi fokus penelitian ini adalah informasi perusahaan.

Pengendalian internal di dalam sistem informasi akuntansi dapat diklasifikasikan. *“One of the most useful classifications of information processing systems’ control activities described in the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Committee) report is according to the two broad groupings of general controls and application controls”* (Wilkinson, Cerullo, Raval, & Wong-On-Wing, 1999). Menurut Wilkinson dan rekan-rekannya dari kutipan tersebut, klasifikasi pengendalian internal yang paling berguna adalah dengan membagi menjadi *general control* dan *application control*. *“General controls are not application-specific but, rather, apply to all systems”* (Hall, 2011). Menurut James A. Hall, *general control* adalah penelitian yang tidak spesifik pada aplikasi, tetapi berlaku untuk sistem secara keseluruhan. *“The objectives of application controls are to ensure the validity, completeness, and accuracy of financial transactions”* (Hall, 2011). Hall juga menyatakan bahwa *application control* adalah pengendalian yang bertujuan untuk memastikan validitas, kelengkapan, dan akurasi transaksi keuangan.

Di era abad ke-21 ini, hampir seluruh perusahaan di Kota Bandung terutama di sektor UMKM sudah menggunakan komputer dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi sudah memengaruhi kegiatan bisnis perusahaan-perusahaan UMKM. Oleh karena itu, pengendalian internal yang diperlukan perusahaan juga menjadi lebih luas, tidak hanya pengendalian internal secara fisik saja, melainkan pengendalian internal dalam teknologi informasi juga.

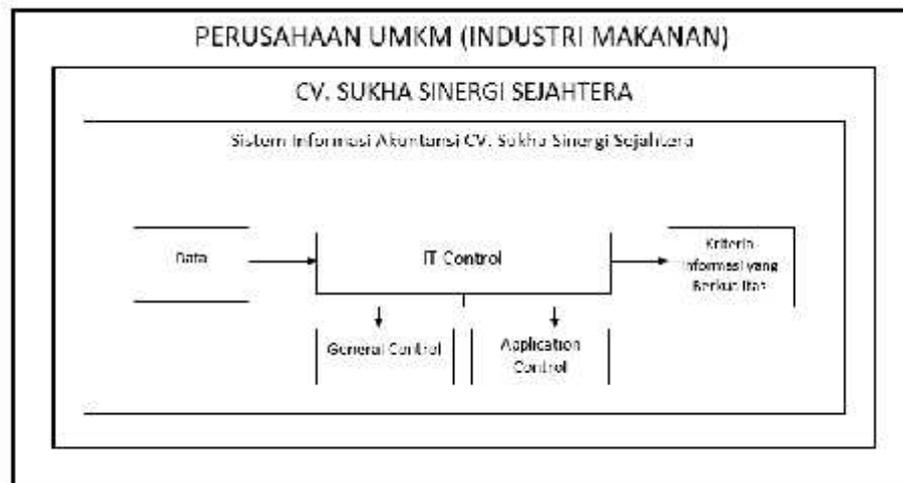
Penelitian ini dilakukan pada CV Sukha Sinergi Sejahtera. CV Sukha Sinergi Sejahtera adalah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis kue (*patisserie*) dan *croissant*, juga menyediakan makanan serta minuman bergaya *asian-fusion* di dalam sebuah *cafe* yang lokasinya terpisah dari tempat produksi. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2014. Perusahaan ini telah menggunakan komputer dalam mendukung kegiatan produksi dan administrasi sehari-harinya, namun terdapat beberapa masalah terkait penggunaan komputer dalam kegiatan produksi dan administrasinya, yaitu:

1. Tidak ada pembatasan akses untuk masuk ke dalam komputer pada CV Sukha Sinergi Sejahtera. Akibatnya semua karyawan baik yang berkepentingan maupun tidak berkepentingan dapat mengoperasikan komputer, padahal data yang terdapat di dalam komputer banyak yang bersifat rahasia.
2. *Program* yang digunakan perusahaan berasal dari jasa *programming* dari luar perusahaan, sehingga ketika terjadi masalah pada *program*, masalah tersebut tidak dapat langsung ditanggapi karena harus menunggu pihak jasa *programming* menangani masalah tersebut. Selain membutuhkan waktu pengerjaan yang lebih lama, hal ini juga menimbulkan risiko penipuan oleh karyawan. Akibat yang lain ialah informasi yang dihasilkan tidak akurat atau salah.
3. Penyimpanan dan penataan komputer pada perusahaan kurang tepat. Komputer perusahaan terletak sangat dekat dengan dapur produksi, sehingga udara di sekitar komputer panas. Hal ini menyebabkan komputer sering *overheat* sehingga menghambat pekerjaan. Selain itu, konstruksi sekitar komputer juga kurang memadai, seperti kabel yang tidak ditempatkan di bawah tanah atau tidak dilindungi oleh pelindung kabel. Akibatnya, kabel menjadi rusak karena terinjak.
4. Perusahaan tidak memiliki *back-up database* yang memadai. *Database* perusahaan hanya tersimpan di komputer saja. Hal ini menimbulkan risiko ketika terjadi bencana, karena semua data perusahaan dapat hilang seketika.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti peranan penting pengendalian internal dalam teknologi informasi berupa *general control* dan

application control bagi perusahaan di dalam sektor UMKM khususnya industri makanan dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas. Judul penelitian ini adalah **“Peran IT Control pada UMKM di Bidang Pangan dalam Menghasilkan Informasi yang Berkualitas (Studi Kasus pada CV Sukha Sinergi Sejahtera)”**.

Gambar 1. 1: Gambar Kerangka Pemikiran Penulis



Sumber: Olahan Penulis

Berikut ini gambar kerangka pemikiran penulis:

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan diadakan pada perusahaan yang bergerak di industri makanan dengan jenis usaha UMKM yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Nama perusahaan yang akan diteliti adalah CV Sukha Sinergi Sejahtera.